

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini mengadopsi metode penelitian kuantitatif, yakni suatu pendekatan menggunakan alat-alat statistik untuk himpun dan analisis data. Karakteristik kuantitatif penelitian ini terletak pada pengumpulan data yang berupa angka-angka. Untuk mendapatkan data, penelitian ini menggunakan kuesioner, yakni serangkaian instrumen pertanyaan yang dirancang berdasarkan alat ukur variabel penelitian. Pendekatan ini memungkinkan responden untuk memilih jawaban dari pilihan yang telah disediakan oleh peneliti, sehingga proses pengumpulan data menjadi lebih efisien.<sup>32</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengaruh kecerdasan emosi terhadap pemaafan pada pasangan suami-istri yang menikah di usia dini di desa Kunjorowesi, Mojokerto. Kuesioner digunakan sebagai alat pengumpulan data untuk memahami secara lebih mendalam bagaimana variabel kecerdasan emosi mempengaruhi tingkat pemaafan di antara pasangan suami-istri yang mengalami pernikahan pada usia dini. Analisis data kemudian dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik SPSS untuk melakukan uji regresi sederhana, yang bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana hubungan antara kecerdasan emosi dan tingkat pemaafan pada pasangan suami-istri tersebut.

---

<sup>32</sup> Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian*, (Surabaya: KBM Indonesia, 2021), 29-30.

## **B. Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiono, populasinya penelitian merupakan subjek atau objeknya yang memiliki kualitasnya dan karakteristiknya yang telah ditentukan oleh peneliti guna dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sampelnya, pada dasarnya, ialah suatu bagiannya keseluruhan populasi yang memiliki karakteristik serupa.<sup>33</sup> Teknik *purposive sampling*, yang dipergunakan dalam penelitian ini, adalah sebuah metode penentuan sampelnya dengan mempertimbangkan berbagai faktor tertentu.<sup>34</sup> populasi pada penelitian ini sebanyak 52 responden. Dan jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi yaitu 52 responden.

Dalam penelitian ini ciri-ciri subjek penelitian tersebut adalah :

1. Pasutri yang menikah di usia dini.
2. Bertempat tinggal di desa Kunjorowesi Mojokerto.
3. Usia saat menikah 13-17Tahun.
4. Usia pasutri 20-28 Tahun.

## **C. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun dalam penelitian ini memakai metode kuantitatif dalam penelitiannya, karena peneliti dalam penelitian ini merasa jika metode kuantitatif ialah metode paling cocok untuk penelitian ini agar diketahui seberapa tinggi tingkat pengaruh diantara variable independent terhadap variable dependent, dan menggunakan teknik pengumpulan atau penghimpunan data kuisisioner dan dokumentasi untuk mendapatkannya.

---

<sup>33</sup> Prof Dr.H.M.Sidik Priadana, M.S. & Denok Sunarsi S.Pd., M.M.,CHt. Metode Penelitian Kuantitatif, (Tangerang: *Pascal Books*, 2021),159-160.

<sup>34</sup> Ibid,36.

Kuesioner dalam penelitian ini dipergunakan sebagai alatnya guna menghimpun datanya, berbentuk daftar pertanyaan yang dirancang secara sistematis untuk diisi oleh responden. Sementara itu, teknik pengumpulan data lainnya yang diterapkan adalah dokumentasi. Dokumentasi melibatkan pengumpulan informasi dari sejumlah dokumen, baik yang berbentuk tertulis maupun terekam, yang relevan dengan variabel penelitian, seperti dokumen tertulis berupa buku, artikel, atau catatan-catatan terkait, serta dokumen terekam seperti rekaman wawancara atau presentasi. Dengan menggabungkan kedua teknik ini, penelitian ini mempunyai tujuan guna peroleh datanya yang komprehensif dan mendalam terkait hubungan antara kecerdasan emosi dan pemaafan..<sup>35</sup>

#### **D. Instrumen Penelitian**

Sugiyono menjelaskan bahwa metode skala Likert merujuk pada suatu skala yang digunakan dalam penelitian guna ukur sikapnya, pendapatnya, dan persepsinya individu atau kelompok terhadap suatu gejala atau fenomena sosialnya. Dengan memakai skala Likert, variabel yang akan diukur diuraikan menjadi dimensi, dimensi tersebut kemudian dibagi menjadi sub-variabel, dan sub-variabel tersebut dijabarkan lebih lanjut menjadi indikatornya yang bisa diukur..<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Rahmadi, S.Ag., M.Pd.I., Pengantar Metodologi Penelitian, (Kalimantan Selatan : Antasari Press, 2011), 84-85.

<sup>36</sup> Prof Dr.H.M.Sidik Priadana, M.S. & Denok Sunarsi S.Pd., M.M.,CHt. Metode Penelitian Kuantitatif, 179.

1. Kuesioner Kecerdasan emosi dengan skala likert berdasarkan dimensi Kecerdasan emosi yang ditemukan oleh Goleman<sup>37</sup>, yaitu Kesadaran diri, Pengaturan diri, Motivasi, Empati, Keterampilan sosial. Dan jumlah aitem kecerdasan emosi sebanyak 50 aitem.

**Tabel 2.1**  
**Blue Print Instrumen Penelitian Kecerdasan Emosi**

No	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	Kesadaran diri	-Menyadari emosi sendiri. -Memahami penyebab timbulnya emosi.	1, 2, 21, 22, 41, 46	11, 12, 31, 32,	10
2.	Pengaturan diri	-Menghibur diri -Mengendalikan emosi. -Mengekspresiksn emosi dengan tepat.	3, 4, 23, 24, 42, 47	13, 14, 33, 34,	10
3.	Motivasi	-optimis. -mempertahankan kebahagiaan.	5, 6, 25, 26, 43, 48	15, 16, 35, 36,	10
4.	Empati	-Peka terhadap orang lain. -Mendengarkan masalah orang lain.	7, 8, 27, 28, 44, 49	17, 18, 37, 38,	10
5.	Keterampilan sosial	-Dampak bekerja sama. -Memiliki kemampuan berkomunikasi.	9, 10, 29, 30, 45 ,50	19, 20, 39, 40,	10
		Total	30	20	50

2. Kuesioner pemaafan dengan skala likert menurut dimensi Pemaafan yang ditemukan oleh McCullogh dkk<sup>38</sup>, yaitu *avoidance motivation*, *revenge motivation* dan *benevolence motivation*. jumlah aitem pemaafan sebanyak 50 aitem.

<sup>37</sup> Daniel Goleman, Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi, 513.

<sup>38</sup> Ibid.

**Tabel 1.3**  
**Blue Print Instrumen Penelitian Pemaafan**

No.	Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
1.	<i>Avoidance Motivation</i>	-Menghilangkan keinginan untuk menghindar. -Membuang keinginan untuk menjaga jarak.	1,2,3,4,13, 14,15,16,2 5,26	31,32,33 ,34,35,4 6,47	17
2.	<i>Revenge Motivation</i>	-Membuang keinginan untuk membalas dendam	5,6,7,8,17, 18,19,20,2 7,28	36,37,38 ,39,40,4 8,49	17
3.	<i>Benevolance Motivation</i>	-Keinginan untuk berdamai -Menumbuhkan niat baik	9,10,11,12, 21,22,23,2 4,29,30	41,42,43 ,44,45,5 0	16
		Total	30	20	50

#### E. Teknis Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan tiga pengujian menggunakan SPSS, yaitu:

1. Uji normalitas yang dilakukan menggunakan Kolmogrov-smirniv. Untuk mengetahui data terdistribusi normal atau tidak . distribusi data normal jika nilai sig (2-tailed ) < 0,05 maka data tidak terdistribusi normal dan jika > 0,05 maka data terdistribusi normal.<sup>39</sup>
2. Uji Linearitas digunakan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linier terhadap variabel terikat. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi<0,05.<sup>40</sup> Alasan dilakukan uji linearitaskarena uji linearitas merupakan salah satu syarat yang diperlukan untuk mengetahui hubungan antar variabel.
3. Uji Hipotesis menggunakan korelasi pearson product moment. Dalam analisis korelasi terdapat cara pengambilan keputusan yaitu jika nilai

<sup>39</sup> Nikolous Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisisdata Dengan SPSS*, Cetakan pertama (Yogyakarta : Deepublish, 2019) hal.115.

<sup>40</sup> Ibid.

signifikansi  $<0,05$  maka terdapat korelasi, sedangkan jika nilai signifikansi  $>0,05$  maka terdapat korelasi.<sup>41</sup> Alasan kenapa peneliti melakukan uji hipotesis adalah jika sampel yang diambil peneliti mengalami sampling eror akibat perbedaan antara sampel yang diambil seluruh populasi, maka uji hipotesis dapat membantu membenarkan atau menolak sebuah asumsi dari data yang diperoleh.

---

<sup>41</sup> Ibid.